

BAB IV

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Tata Kelola Pemerintahan adalah serangkaian proses interaksi sosial politik antara pemerintah dengan masyarakat dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat dan intervensi pemerintah atas kepentingan-kepentingan tersebut. Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di Nagari Sungai Nyalo VI Koto Mudiek, dan dianalisis menggunakan teori Tata Kelola Pemerintahan menurut Loina Lalolo Krina yang terdiri dari tiga variabel, yaitu akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa Tata Kelola Nagari Sungai Nyalo IV Koto Mudiek sudah cukup baik, namun masih ada yang perlu dikembangkan.

Dilihat dari akuntabilitas, pada tahap proses pembuatan keputusan Nagari Sungai Nyalo IV Koto Mudiek sudah berinteraksi dengan masyarakat untuk menerapkan prinsip akuntabilitas. Namun, masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan pembangunan yang dirancang masih kurang menempatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan, dan kurang memberdayakan masyarakat. Selain itu, tidak ada mekanismen yang menjamin program yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Sedangkan pada tahap sosialisasi kebijakan, peneliti menyimpulkan akuntabilitas pada tahap ini masih kurang. Hal ini terlihat dari Pemerintah Nagari tidak memiliki media untuk penyebarluasan informasi, tidak memiliki data rinci terkait cara mencapai sasaran

program, tidak memiliki mekanisme pengaduan untuk masyarakat, dan tidak memiliki sistem informasi manajemen yang baik.

Jika dilihat dari transparansi, Pemerintah Nagari Sungai Nyalo IV Koto Mudiek sudah transparan dalam setiap tahap penyelenggaraan Pemerintahan Nagari. Namun, tidak adanya website Nagari menjadi kendala untuk penyebarluasan informasi yang ada di Nagari.

Partisipasi masyarakat di Nagari Sungai Nyalo IV Koto Mudiek tergolong tinggi. Partisipasi tersebut lebih kepada partisipasi pada pelaksanaan, dimana masyarakat ikut menyumbang dalam bentuk memberikan tanah secara suka rela tanpa ganti rugi.

6.2. Saran

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Tata Kelola Pemerintahan Nagari Sungai Nyalo IV Koto Mudiek masih banyak terkendala, terutama dalam hal akses publik. Sebaiknya, Pemerintah Nagari Sungai Nyalo mulai membuat akses informasi lewat elektronik, untuk dapat mempermudah masyarakat mengaksesnya.
2. Dilihat program yang dilaksanakan oleh Nagari didominasi oleh pembangunan fisik, sebaiknya program pemberdayaan masyarakat juga lebih digalakkan lagi, untuk dapat meningkatkan peran serta masyarakat
3. Sebaiknya Pemerintah Nagari Sungai Nyalo IV Koto Mudiek juga menyusun mekanisme untuk pengaduan masyarakat.
4. Pemerintah Nagari Sungai Nyalo IV Koto Mudiek perlu meningkatkan interaksinya dengan masyarakat dengan cara mendorong masyarakat

terlibat langsung dan mengawasi jalannya pemerintahan di Nagari Sungai Nyalo IV Koto Mudiek. Dengan meningkatkan interaksi tersebut, akan tercipta tata kelola pemerintahan desa yang baik, dan mampu meningkatkan status Nagari Sungai Nyalo IV Koto Mudiek menjadi Nagari Mandiri.

5. Untuk penilaian perlombaan Nagari Berprestasi, perlu dilihat secara teliti kondisi di Nagari, dan perlu ditekankan keseimbangan ketiga instrumen penilaian supaya Nagari yang memenangkan perlombaan benar-benar Nagari yang mampu menjadi percontohan untuk Nagari lain, dan disesuaikan dengan prinsip tata kelola pemerintahan.
6. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti memiliki saran untuk melakukan penelitian lebih dalam terkait partisipasi masyarakat dalam pembebasan lahan untuk pembangunan nagari. Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti, penelitian ini belum dapat begitu mendalami berbicara tentang hal tersebut.
7. Hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang partisipasi masyarakat.